

BAB 9

ALIH TEKNOLOGI DALAM STUDI

9.1 Rencana Alih Teknologi

Alih teknologi merupakan tujuan utama dari studi saat ini, dan haruslah lebih diperhatikan pelaksanaannya. Study Team telah menyiapkan rencana alih teknologi berdasarkan pada diskusi akan draft rencana seperti yang tercantum dalam Laporan Awal.

Tujuan Studi

Tujuan Studi merupakan dari studi keseluruhan, yakni, “untuk mengadakan alih teknologi kepada para *counterpart* dalam pelaksanaan Studi”.

Maksud Pengalihan Teknologi

Maksud dari pengalihan teknologi ini adalah untuk meningkatkan kapasitas individu *counterpart* dalam pelaksanaan studi yang penting dan analisis pada setiap sector bagi perumusan rencana induk atas pengelolaan air secara menyeluruh.

Peranan dari Unit Perencanaan, Dinas PU Pengairan Provinsi Sumatera Selatan

Subyek *counterpart* atas alih teknologi dalam studi saat ini berasal dari Unit Perencanaan Dinas PU Pengairan Provinsi Sumatera Selatan. Peranan Unit Perencanaan, Dinas PU Pengairan adalah untuk melaksanakan perencanaan pengelolaan sumber daya air berdasarkan Program dan Pengelolaan Sumber Daya Air pada Daerah Aliran (BWRM/P) seperti yang diajukan oleh WATSAL.

Cara dan Metode Alih Teknologi

Alih teknologi sudah dilakukan berdasarkan cara-cara berikut ini; yakni, melalui pelatihan kerja, pertemuan teknis, presentasi laporan, dan seminar.

Penetapan Target dan Evaluasi atas Hasil Alih Teknologi

Target yang akan dicapai bagi para *counterpart* dalam Study Team pertama kali adalah dengan melaksanakan interview antara para *counterpart* dengan para anggota Study Team. Evaluasi dari hasil alih teknologi sudah dilakukan berbulan-bulan oleh anggota Study Team dan juga para *counterpart*. Target ditetapkan melalui prosedur berikut ini: mengkonfirmasi apa yang hendak diajukan kepada mereka yang merupakan anggota dari Unit Perencanaan; dan apa yang hendak diajukan kepada mereka sebagai *counterpart* dari anggota Study Team; kemudian, evaluasi kapasitas saat ini yang ditujukan atas permintaan di atas, dan menetapkan target yang akan dicapai bagi para *counterpart*.

Evaluasi Dampak Alih Teknologi

Hasil evaluasi sudah dilaksanakan berbulan-bulan dari kedua belah pihak, yakni, evaluasi oleh anggota Study Team dan evaluasi oleh para *counterpart*. Evaluasi oleh Study Team termasuk, status pencapaian target, pertimbangan pencapaian target yang lebih baik, permasalahan, dan sebagainya. Evaluasi oleh para *counterpart* termasuk evaluasi yang dilakukan sendiri bagi derajat pencapaian, pengajuan atas pencapaian target yang lebih baik, evaluasi anggota Study Team tentang bagaimana mereka akan menyediakan atau tidak alih teknologi yang efektif, dan permasalahan, dan sebagainya.

9.2 Evaluasi Keseluruhan dari Alih Teknologi

Keseluruhan evaluasi sudah dibuat sebagai berikut:

- Setiap pihak lebih memperhatikan kepentingan atas alih teknologi yang terjadi pada studi ini. Diskusi yang dibentuk akan permasalahan yang ada dan bagaimana mereka akan menyelesaikan permasalahan dalam Pertemuan Teknis dan Pertemuan Panitia Pengarah.
- Jumlah dari kesembilan *counterpart* yang berasal dari Unit Perencanaan, Dinas PU Pengairan dan merupakan subyek atas evaluasi alih teknologi, empat orang *counterpart* sangat sulit untuk sehari-harinya bekerja sama dengan anggota-anggota Study Team. Pelaksanaan pelatihan kepada empat *counterpart* belum bisa dilaksanakan. Alasannya adalah bahwa para anggota Unit Perencanaan sudah memiliki kerja tetap dan keempat-empatnya lebih berkonsentrasi akan kerja tetapnya.
- Faktor lainnya yang menghambat partisipasi dari para *counterpart* adalah bahwasannya para anggota Unit Perencanaan tersebut diminta untuk dapat mengikuti program peningkatan kapasitas bangunan yang lainnya, sebagai contoh program peningkatan kapasitas oleh Direktorat Jendral SDA, KIMPRASWIL yang berada di bawah Perencanaan Sumber Daya Air DAS, IWIRIP. Program peningkatan kapasitas bangunan ini sangat penting dan efektif sekali bagi para anggota Unit Perencanaan, dengan demikian kita dapat mempertimbangkan dampak keseluruhan.
- Secara keseluruhan, alih teknologi telah berhasil diadakan untuk 6 orang *counterpart* pada bidang-bidang berikut; (i) pengelolaan air secara keseluruhan, pengelolaan dataran banjir, pengelolaan lingkungan air perkotaan; (ii) teknik operasi dan peeliharaan irigasi, pengelolaan tata guna air; (iii) pembuatan rencana pengelolaan melalui pendekatan partisipasi public; dan, GIS untuk 3 orang *counterpart*.
- Semenjak adanya database GIS maka harus selalu dimutakhirkan dan digunakan untuk pengelolaan DAS di masa mendatang, alih teknologi dalam bidang ini sangat penting sekali. Para anggota Study Team yang berhubungan dengan GIS melakukan alih teknologi secara intensif pada awal Februari. Dinas PU Pengairan menunjuk 3 (tiga) orang *counterpart* dan teknologi yang sudah ditransfer berlangsung selama 4 (empat) jam setiap hari mulai tanggal 31 Januari hingga tanggal 18 Februari. Juga terdapat peserta sukarelawan yang tertarik akan aktivitas alih teknologi ini. Hasil yang diperoleh sangat memuaskan. Pekerjaan rumah selalu diberikan kepada para *counterpart* ini selama berlangsungnya aktivitas Study Team mulai Maret hingga Juni. Study Team telah memeriksa hasil dari pekerjaan rumah selama pekerjaan lapangan yang ketiga dan ditetapkan bahwa tingkat pemahaman dari GIS untuk 3 orang *counterpart* cukup memuaskan.
- Seminar Konsep Laporan Akhir diadakan pada Pekerjaan Lapangan Tahap ketiga sebagai bagian dari program alih teknologi. Counterpart menyajikan Rencana Induk menurut sektor. Pemahaman setiap counterpart terhadap Rencana Induk dinilai memuaskan.